

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI MAHASISWA

Sunanto¹⁾, Erna Handayani²⁾,

¹Department of Nursing , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Probolinggo, Indonesia

²Department of Nursing , Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Probolinggo, Indonesia

sunanto1710@gmail.com

ABSTRAK

Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Zainul Hasan probolinggo merupakan institusi pendidikan dibidang kesehatan, yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga Keperawatan yang profesional, berkualitas, dan berakhlak mulia., Adanya pandemi Covid 19 yang terjadi di hampir seluruh dunia menyebabkan model pembelajran dari luring berganti menjadi daring, dengan harapan supaya pembelajaran tidak berhenti di tengah pandemi dan memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa tentang pembelajaran daring dalam rangka untuk memenuhi kompetensi yang di harapkan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Daring* terhadap prestasi mahasiswa semester IV Prodi D-III Keperawatan Stikes Hafshawaty. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. Dengan jumlah 21 responden . Jenis penelitian yang digunakan observasional Sampel penelitian berdasarkan total Sampling. Analisis data menggunakan Uji paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa semester IV Prodi DIII keperawatan. Adapun dari hasil analisis menunjukkan bahwa data signifikan α sebesar 0.000, $p < \alpha = 0,05$ yang hasilnya H_1 diterima. Kesimpulan: model pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap prestasi mahasiswa

Kata kunci: Pembelajaran daring, Prestasi mahasiswa

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona 2019 (corona virus disease / COVID -19) sebuah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) bagi pasien

dengan infeksi virus Novel Corona 2019 yang pertama kali dilaporkan dari kota Wuhan, Cina pada akhir 2019. Penyebaran terjadi secara cepat dan membuat ancaman pandemi baru. Sumber penularan kasus ini masih belum diketahui pasti, tetapi kasus pertama dikaitkan di pasar ikan di Wuhan. Tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019, terdapat lima pasien yang di rawat dengan Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS). Sejak 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 kasus ini meningkat pesat di tandai dengan dilaporkannya sebanyak 44 kasus. Tidak sampai satu bulan, penyakit ini telah menyebar diberbagai provinsi lain di China, Thailand, Jepang, dan Korea Selatan. Sampel yang diteliti menunjukkan etiologi coronavirus baru. Awalnya penyakit ini dinamakan sementara sebagai 2019 novel coronavirus (2019- nCoV).(Jurnal Respirologi Indonesia, 2020).

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu , perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus- menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapi. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang. (Trianto, 2009). Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri lain: subyek belajar. Didalam proses belajar terjadi pengaruh timbal-balik antara berbagai faktor antara subyek belajar, metode, peralatan dan materi (Notoatmodjo, 2003). Proses belajar itu memerlukan empat

faktor penunjang antara lain faktor dari luar meliputi: faktor lingkungan dan faktor instrumental, serta dari dalam meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis (Djamarah, 2002). Menurut Syah (2004) faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu: faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial serta faktor pendekatan belajar mahasiswa.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *physical distancing*. Keputusan pemerintah untuk meliburkan para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)*. Peralihan pembelajaran dari luring ke daring mendapat berbagai macam respon, ada yang merasa terbebani dan ada juga yang merasa pembelajaran daring memudahkan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena gaya mengajar yang monoton, kejenuhan siswa ketika berada di rumah banyaknya gangguan dari lingkungan sekitar yang membuat sulit untuk fokus belajar. Selain itu ada juga yang merasa nyaman dengan pembelajaran daring dikarenakan waktu pembelajaran lebih singkat dan fleksibel, hematnya pengeluaran uang karena di rumah saja.

Berdasarkan analisis lapangan, pembelajaran daring sangat efektif karena lebih simple dan singkat. Pembelajaran dapat diulang kembali dengan merekam pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga siswa dapat lebih memahaminya, pengumpulan tugas yang terkoordinir menggunakan aplikasi memudahkan guru untuk mengecek dan menilai tugas siswa. Selain itu waktu pengecekan dan penilaian lebih singkat, absensi pun bisa dilakukan secara otomatis. Namun, di sisi lain pembelajaran daring memungkinkan tidak terkontrolnya siswa karena sebagai guru tidak akan mengetahui ketika pembelajaran daring berlangsung siswa sedang mengerjakan apa, memperhatikan pelajaran atau tidak.

Berdasarkan dari data yang di dapat dari studi pendahuluan pada yang di lakukan pada 5 mahasiswa di dapatkan data bahwa 4 mahasiswa mengatakan bahwa merak kesulitan dalam mengikuti daring di akrena beberapa faktor, salah satunya adalah sinyal dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung mengingat

mereka berasal dari dataran tinggi atau pegunungan. Kuliah daring menjadi pilihan alternatif kegiatan belajar mengajar perkuliahan di era pandemi Covid-19 ini. Semua kegiatan belajar mengajar seperti diskusi dan presentasi dilakukan dengan online atau daring guna untuk mengupayakan tetap berjalan.

Untuk kuliah daring atau online, dosen dan mahasiswa menyiapkan perangkat dan aplikasi guna untuk mendukung aktivitas belajar dan mengajar. Terlaksananya kuliah daring atau online ini tetap harus menuai pro dan kontra. Namun ada beberapa dampak positif dan negatif yang dialami oleh mahasiswa yang melakukan kuliah daring atau online ini. Untuk dampak positif dari kuliah daring atau online ini, yaitu: Kita bisa lebih bertanggung jawab waktu karena kita harus mengatur jadwal dengan mandiri dan apabila kita tidak disiplin dengan jadwal yang sudah ditentukan maka konsekuensinya kita akan tertinggal perkuliahan online tersebut. Dan Mahasiswa bisa melihat kembali materi-materi perkuliahan yang diajarkan karena dosen biasanya berupa modul atau power point yang dapat didownload. Untuk dampak negatif dari kuliah daring atau online ini, yaitu: Mahasiswa dalam kuliah daring ini banyak yang mengalami kurangnya konsentrasi belajar karena faktor dari lingkungan belajarnya yang berzona nyaman seperti di kamar kos atau rumah yang menciptakan atmosfer kenyamanan yang bercenderung membuat kita lebih memilih untuk bersantai atau tidur, dan kurangnya kondusif keadaan rumah yang membuat kita tidak fokus belajar.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan desain non eksperimental dengan pendekatan *cas* Kontrol terhadap 21 mahasiswa. Pada metode ini kelompok subjek diobservasi dan di bandingkan nilai indek prestasi antara sebelum masa Pandemi dengan saat pandemic yang tentunya menggunakan pembelajaran daring

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 prodi D III keperawatan Stikes hafshawty yang berjumlah 21 mahasiswa . Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian khususnya terhadap variabel-variabel (perancu) yang ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang diteliti (Nursalam, 2009).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester 4 Prodi DIII Keperawatan Pada penelitian ini sampel yang akan di ambil dengan menggunakan teknik *total sampling*. Dalam penelitian ini variabel *independen* yang digunakan adalah metode pembelajaran daring. Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Prestasi mahasiswa.

Instrumen Pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara memberikan observasi ceklist indek prestasi mahasiswa , lembar check list prestasi mahasiswa sebelum masa pandemic dan saat masa pandemic yang sudah menggunakan pembelajaran daring, Validitas check list diuji dengan uji korelasi pearson dengan tingkat signifikan α adalah 5% (0,05) menggunakan *Statistical Product And Service Solution (SPSS) 16*, dengan kriteria apabila probabilitas kurang dari 0,05 maka item pertanyaan dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan menggunakan lembar observasi/ check list. dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan lembar observasi/ check list.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh penyuluhan metode demonstrasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak kelas 1. Penyuluhan ini digunakan uji statistik "*T-Test Paired*" menggunakan media komputer program "*Windows SPSS 16*". Kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian "Apabila nilai p value $< 0,05$ maka H_1 diterima, H_0 ditolak, dan apabila nilai p value $> 0,05$ maka H_1 ditolak, H_0 diterima, artinya ada pengaruh Pembelajaran daring terhadap Prestasi mahasiswa".

HASIL

Hasil penelitian pengaruh Pembelajaran daring terhadap Prestasi mahasiswa Sememtr 4 prodi D III keperawatan Stikes Hafshawty di dapatkan data

Tabel 1 Distribusi berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
\leq 20 tahun	12	60
\geq 21 tahun	8	40
Jumlah :	21	100

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
Perempuan	14	70
Laki laki	7	30
Jumlah :	21	100

Sumber: Data Observasi Penelitian 2022

Tabel 3 Distribusi berdasarkan Prestasi mahasiswa Sebelum Pembelajaran Daring

IP	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
3,51-4.00	12	58
3,01-3,50	6	28
2.50 – 3,00	3	14
Jumlah :	21	100

Sumber: Data Observasi Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil bahwa Prstasi Mahasiswa sebelum pembelajaran dengan indek perstasi 3,5-4.00 sebanyak 12 responden (58%) dan yang masuk kateroti indek perestasi 3,01-3,50 berjumlah 6 responden (28%) dan yang masuk kategori dengan Indek Prestasi 2,50-3,00 sebanyak 3 responden (14%).

Tabel 4 Distribusi berdasarkan Prestasi mahasiswa Setelah Pembelajaran Daring

IP	Frekuensi (f)	Prosentase(%)
3,51-4.00	8	38
3,01-3,50	4	19
2.50 – 3,00	9	43
Jumlah	21	100

Sumber: Data Observasi Penelitian 2022

Berdasarkan Tabel 4 didapatkan hasil bahwa Prstasi Mahasiswa sebelum pembelajaran dengan indek perstasi 3,5-4.00 sebanyak 8 responden (38%) dan

yang masuk kateroti indek perestasi 3,01-3,50 berjumlah 4 responden (19 %) dan yang masuk kategori dengan Indek Prestasi 2,50-3,00 sebanyak 9 responden (43%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan pada bulan mei 2022

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 sebelum - sesudah	-1.474	.697	.160	-1.809	-1.138	-9.220	18	.000

Berdasarkan tabel 5.4 diatas didapatkan hasil bahwa dari 21 responden sebelum adanya pembeajaran daring di dapatkan data bahwa 12 responden atau (58 %) memeilik indek perestasi yang sangat memuaskan, 6 responden (28%) memlilili idek prestasi memuaskan, dan 3 responden (14 %) dengan indek prestasi cukup memuaskan.

Analisa pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan diperoleh hasil uji statistic *Paired Samples T-Test* didapatkan data signifikan α sebesar 0.000, $p < \alpha = 0,05$ yang hasilnya H_1 diterima sehingga ada Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan.

PEMBAHASAN

1. Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Sebelum pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil penelitian tabel 5.3 didapatkan bahwa data bahwa 12 responden atau (58 %) memiliki indeks prestasi yang sangat memuaskan, 6 responden (28%) memilih indeks prestasi memuaskan, dan 3 responden (14 %) dengan indeks prestasi cukup Memuaskan.

Sebelum Pandemi COVID-19 melanda pengajaran secara umum dilakukan secara offline atau secara langsung tatap muka pada ruang kelas yang sama, hal ini tentu memudahkan seorang pendidik dalam memberikan pengejaran kepada mahasiswa, di samping itu dosen juga dapat memberikan pengajaran dengan cara memantau situasi pembelajaran secara langsung sehingga situasi akademik benar benar terjaga. Dalam kegiatan pembelajaran setiap siswa memiliki kemampuan awal yang berbeda, dan kemampuan awal ini bisa juga mempengaruhi terhadap kegiatan pembelajaran berikutnya. Hal ini banyak menjadi perhatian peneliti untuk mengkaji dan melakukan penelitian terkait kemampuan awal.

Syarifuddin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia. Terkhusus mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer yang sudah terbiasa menggunakan media pembelajaran virtual sehingga tidak begitu kaku dalam menjalani pembelajaran daring. Namun mahasiswa juga mendapatkan hal baru selama pembelajaran daring karena yang biasanya model pembelajaran blended tetapi kali ini full daring. Oleh karena itu e-learning benar-benar menjadi hal yang penting selama masa pandemi covid-19. Badrul Khan (dalam Prawiradilaga, 2013) mengemukakan e-learning terdiri dari beberapa unsur yang saling terkait dan saling berpengaruh antara unsur yang satu dengan unsur yang lain sebagai suatu sistem. Lembaga Penyelenggara (Institutional Issue), Sistem Pengelolaan (Management Issue), Sistem Pembelajaran (Pedagogical Issue), Teknologi yang Digunakan (Technological Issue), Sistem Evaluasi (Evaluation Issue),

Tampilan e-learning (Interface Design Issue), Layanan Bantuan Belajar (Resource Support Issue), dan Masalah Etika.

Menurut Slavin (dalam Syarif, 2012) prestasi belajar siswa diukur sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (instructional objective) atau tujuan perilaku (behavioural objective) mampu dikuasai siswa pada akhir jangka waktu pengajaran. Prestasi belajar adalah suatu usaha atau kegiatan anak untuk menguasai bahan-bahan pelajaran yang diberikan guru di sekolah. Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung.

2. Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan Setelah pembelajaran Daring

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas didapatkan hasil bahwa Indeks prestasi setelah di laksanakan pembelajaran dengan model daring masuk dalam kategori 2.50- 3.00 sebesar 9 (43%) hal ini berarti indeks prestasi mengalami penurunan di kategori cukup.

Selama pembelajaran daring banyak kendala yang dilalui salah satunya adalah keterbatasan fasilitas untuk pembelajaran daring seperti Smartphone milik siswa yang tidak mendukung kegiatan pembelajaran daring, juga masalah jaringan yang kadang menjadi kendala utama dalam pembelajaran daring saat ini mengingat tidak semua daerah sekitar Kepanjen yang mempunyai akses internet yang stabil. Selain itu karena kurangnya pengawasan dari pihak orang tua siswa membuat kesadaran siswa untuk aktif belajar secara daring kurang, karena orang tua mempunyai peran juga dalam pembelajaran daring untuk menggantikan guru mengawasi para peserta didiknya. Karena pergantian model pembelajaran secara mendadak ini tentunya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Menurut Ahmad Syafi'i dkk. (2018: 122) Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang didapatkan karena telah menempuh aktivitas belajar mengajar. Salah satu aspek dalam prestasi belajar adalah aspek kognitif, aspek ini berhubungan dengan proses berfikir, sehingga dapat diperoleh melalui evaluasi yang berbentuk nilai ulangan, harian dll. Selain aspek kognitif terdapat aspek-aspek lainnya seperti

aspek afektif, dan psikomotorik, dan semua aspek tersebut dikumpulkan menjadi satu nilai hasil belajar berbentuk raport semester. Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dalam dan faktor luar (Ahmad Syafi'i dkk. 2018: 122). Faktor dalam yaitu berkaitan tentang psikologi dari siswa tersebut seperti kematangan psikis dan fisik ataupun pertumbuhan. Sedangkan faktor luar yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri seperti kondisi ekonomi/ keluarga, keadaan lingkungan/ sekolah.

Achmad Zahrul Junaidi, Rosichin Mansur, Eko Setiawan Vicratina: Volume 6 Nomor 3, 2021 36 Prestasi belajar siswa di SMPN 1 Kepanjen diketahui menurun dari sebelum pembelajaran daring sampai diberlakukannya pembelajaran daring, hal ini dibuktikan dari salah satu wawancara yang dilakukan kepada salah satu guru PAI di SMPN 1 Kepanjen yaitu Pak Ihsan, beliau berkata: “prestasi belajar siswa sangat menurun setelah diberlakukannya pembelajaran daring, dikarenakan adanya siswa-siswi yang kekurangan sarana dan prasarana, sebagai contoh, ketika anak tatap muka dia pintar, tapi ketika daring dia sering tidak mengerjakan tugas sekolah dengan alasan tidak punya smartphone karena keadaan ekonomi yang tidak mendukung.”

Selain dari faktor sarana dan prasarana yang kurang mendukung karena mendadak diberlakukannya pembelajaran daring, kurangnya pengawasan dari pihak orang tua juga bisa menyebabkan prestasi belajar siswa menurun. Sebab, yang awalnya pembelajaran dilakukan di dalam kelas yang diawasi oleh guru, siswa akan patuh kepada gurunya, tetapi karena pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing yang artinya tidak ada guru yang mendampingi maka seharusnya orang tua yang harus menggantikan guru di kelas untuk mendampingi anaknya saat pembelajaran, juga bagi salah satu siswa yang menjadi korban perceraian yang pastinya tidak akan mendapat perhatian dari orang tua seperti orang tua yang utuh, sehingga bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ferazona (2020) didapatkan hasil bahwa hasil belajar kognitif

mahasiswa dengan model pembelajaran daring menunjukkan hasil yang sangat baik dengan presentase 53,33% dan hasil yang menunjukkan baik dengan presentase 46,6%. Dengan data tersebut disimpulkan bahwa ditengah pandemi covid 19 tidak dapat menurunkan semangat siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus. Sedangkan dari penelitian lain yang diteliti oleh Khurriyati (2020) terkait dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di MI Muhammadiyah 5 Surabaya mendapatkan hasil bahwa dampak negatif yang ditemukan adalah siswa lebih menggantungkan diri pada orang lain atau orang tuanya dalam setiap penyelesaian tugasnya, siswa lebih mengacuhkan tugas-tugasnya jika tidak ada pendampingan, dan siswa akan kurang percaya diri dalam setiap penyelesaian tugasnya. penelitian ini akan menjadilanjutan dari dua penelitian tersebut apakah akan semakin memperkuat hasil penelitian diatas ataukah sebaliknya. Sehingga peneliti berpendapat bahwa keberhasilan pembelajaran daring tergantung dari Mahasiswa itu sendiri termasuk kesiapan sarana prasarananya.

3. Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

Berdasarkan tabel 5.4 diatas didapatkan hasil bahwa dari 21 responden sebelum adanya pembelajaran daring di dapatkan data bahwa 12 responden atau (58 %) memiliki indeks prestasi yang sangat memuaskan, 6 responden (28%) memilih indeks prestasi memuaskan, dan 3 responden (14 %) dengan indeks prestasi cukup Memuaskan.

Setelah dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* didapatkan data signifikan sebesar $p \text{ value} = 0.001$ sehingga $p \text{ value} = 0.001 < \alpha = 0,05$ yang hasilnya H_1 diterima sehingga ada pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan.

Pembelajaran daring di Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan diterapkan karena adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan pembelajaran harus dilakukan dengan jarak jauh atau tanpa bertatap muka, oleh karena itu pembelajaran daring atau bisa disebut E-

Learning merupakan solusi yang tepat, seperti pendapat Sofyana & Abdul (2019: 82) tentang pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka, tetapi menggunakan platform yang mendukung pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Aplikasi atau platform utama yang digunakan untuk pembelajaran daring di Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul HASan Gengong adalah WhatsApp Messenger, ZOOM Meeting, Elearning, Google meet. dengan memanfaatkan aplikasi itulah dosen dan mahasiswa akan bertemu di satu group yang didalamnya dapat digunakan untuk berdiskusi, saling mengirim yang pesan lewat tulisan, atau mengirim foto, video, file-file lain bisa menunjang pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Jumiatmoko dalam Rahartri (2019: 148) yang mendefinisikan Whatsapp sebagai aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengirim konten antarapengguna satu dengan yang lainnyasesuai dengan fitur yang ada di dalamnya. Salah satu alasan mengapa aplikasi ini digunakan adalah untuk mempermudah siswa mengakses aplikasi dan mengikuti pembelajaran daring karena aplikasi ini sangat sederhana dan mudah dioperasikan. Selama pembelajaran daring banyak kendala kendala yang dilalui seperti:

- a) Kendala sarana dan prasarana yang kurang mendukung untuk pembelajaran daring dikarenakan kurangnya kesiapan sebab mendadak harus menerapkan pembelajaran daring dikarenakan pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Yuliani, dkk(2020: 27-29) yang menyebutkan salah satu kekurangan pembelajaran daring adalah membutuhkan persiapan yang matang dan tidak bisa mendadak. Karena untuk menyiapkan sarana dan prasarana seperti komputer, jaringan internet, dll, pastinya membutuhkan dana yang tidak sedikit.
- b) Kesadaran siswa untuk mengikuti pembelajaran daring kurang. Karena semula pembelajaran tatap muka masih ada guru yang mengawasi selama proses pembelajaran, maka dalam pembelajaran daring tidak ada lagi guru yang mengawasi dalam pembelajaran.

- c) Kurang maksimal untuk pembelajaran yang memerlukan praktek langsung. Karena untuk pembelajaran yang membutuhkan praktek seperti dosen untuk mengawasi secara langsung.
- d) Penyampaian materi kepada siswa sangat terbatas karena waktu yang diberikan selama pembelajaran daring berkurang.

Sejalan dengan teori diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran di prodi D3 Hafshawaty secara luring jauh lebih dapat meningkatkan prestasi namun demikian pembelajaran luring juga dapat di gunakan namun harus di siapkan sarana prasarana terlebih dahulu

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian Pengaruh Pembelajaran daring terhadap prestasi mahasiswa semester 4 Prodi DIII keperawatan Dari hasil analisis menunjukkan uji statistik dengan menggunakan uji *statistic paired samples T-Test* didapatkan data signifikan sebesar p value = 0.001 sehingga p value = $0.001 < \alpha = 0,05$ yang hasilnya H_1 diterima sehingga ada Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Mahasiswa Semester 4 Prodi D3 Keperawatan Stikes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, Tri Marfiyanto, & Siti Kholidatur Rodiyah. (2018). **Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhinya**. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115-123. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/viewFile/114/102>
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). **Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional**. Yogyakarta: Teras.
- Sepita Ferazona & Suryanti. (2020). **Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Limnologi**. Journal of Research and Education Chemistry (JREC). Vol. 2. No. 2. 102-110. <https://journal.uir.ac.id/index.php/jrec/article/download/5826/2834>
- Sofyana & Abdul. (2019). **Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas**

PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1, Halm. 81-86.

Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.** Bandung: Penerbit Alfabeta.
Rahartri. (2019). “WhatsApp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek. Visi Pustaka. Vol.21.No.2.<https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/download/552/pdf>

Trianto. (2009). **Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif .** Surabaya: Kencana Prenada Media Group

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Perpusnas (Online), (<http://pusdiklat.perpusnas.go.id>) di akses 5 Januari 2021.

Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, & Lilik Binti Mirnawati. (2020). **Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah** 5
Surabaya. Jurnal Ilmiah “Pendidikan Dasar”. Vol. 8. No. 1. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/11360/5052>

Yuliani, Meda. Dkk. (2020). **Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan.** Yayasan Kita Menulis. kitamenulis.id.